



Efektifitas Pemanfaatan Limbah Kulit Jeruk Sebagai Parfum Alami (Perbandingan Kulit Jeruk Murcott dan Jeruk Wogan)

Author

Aini A.Q, Yudisthara K.N, Ariyana A.R.F, Lestari O

SMP Alfa Centauri

E-mail: arieluneva@gmail.com, kekey.keisya.naira15@gmail.com,
arham.ariyana@gmail.com, okvia@alfacentauri.sch.id

Keyword: Parfum alami,
kulit jeruk, alcohol
antiseptic, praktik
berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua jenis kulit jeruk tersebut dapat menghasilkan minyak esensial. Uji aroma dan daya tahan aroma pada parfum yang dihasilkan dari kedua jenis kulit jeruk juga dilakukan. Hasilnya menunjukkan bahwa parfum yang menggunakan minyak esensial dari kulit jeruk *wogan* memberikan aroma yang lebih segar dan tahan lama dibandingkan dengan parfum yang menggunakan minyak esensial dari kulit jeruk *murcott*. Dalam konteks keberlanjutan, pemanfaatan limbah kulit jeruk sebagai bahan dasar parfum alami dapat dianggap sebagai solusi yang ramah lingkungan. Dengan memilih jenis kulit jeruk yang sesuai, produsen parfum dapat mengoptimalkan karakteristik aroma dan daya tahan parfum mereka, sambil mendukung praktik-praktik berkelanjutan dalam industri parfum.

Aini, Yudisthara, Ariyana (2024), *Research Based Learning of Alfa Centauri JHS*

PENDAHULUAN

Akhir-Akhir ini sering kali udara panas menyebabkan para remaja mengeluh akan panas yang timbul lantaran menghambat aktivitas di luar ruangan. Sehingga sering kali menyebabkan gangguan kesehatan pada manusia, salah satunya yaitu masalah bau badan. Beberapa orang menganggap masalah bau badan adalah masalah yang sepele, nyatanya masalah bau badan dapat membuat kehidupan sosial para remaja terganggu. Meskipun tidak berbahaya, bau badan sering menyebabkan seseorang kehilangan rasa percaya diri. Untuk mencegah seseorang menghilangkan rasa percaya diri karena bau badan, kami dapat membuat parfum alami dengan beberapa bahan-

bahan alami yang dapat kami temukan di kehidupan sehari-hari. Kami juga dapat memanfaatkan limbah makanan yang menghasilkan wangi yang khas, contohnya limbah kulit jeruk.

Jeruk, dengan keharumannya yang khas dan segarnya aroma, tidak hanya menjadi buah yang lezat untuk dikonsumsi, tetapi juga menyimpan potensi untuk dimanfaatkan dalam pembuatan parfum alami. Bagian kulit jeruk, khususnya dari varietas tertentu seperti jeruk *murcott* dan jeruk *wogan*, memiliki karakteristik unik yang dapat memberikan sentuhan segar dan estetika pada parfum. Dalam penelitian ini, kami akan mengeksplorasi pemanfaatan kulit jeruk, dengan fokus perbandingan antara jeruk *murcott* dan jeruk *wogan*, sebagai bahan dasar untuk menciptakan parfum alami. Dengan wangi khas tersebut kami bisa mengolahnya menjadi parfum alami, kami juga dapat mengurangi limbah kulit jeruk tersebut.

Kulit jeruk mengandung minyak esensial yang kaya akan senyawa organik, seperti *limonene*, *linalool*, dan *citronellal*, yang memberikan aroma khas pada buah ini. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan potensi penggunaan kulit jeruk *murcott* dan jeruk *wogan* sebagai bahan dasar parfum alami. Dengan mengeksplorasi perbedaan dalam kandungan minyak esensial, karakteristik aroma, dan daya tahan aroma pada parfum yang dihasilkan, kami dapat memahami bagaimana masing-masing varietas jeruk dapat memberikan dimensi yang berbeda pada produk akhir.

Setelah membaca beberapa referensi ternyata kulit jeruk bisa digunakan sebagai salah satu bahan untuk membuat parfum alami, karena buah jeruk memiliki aroma tersendiri yang ada pada kulit jeruk tersebut. Namun beberapa orang memiliki reaksi alergi terhadap parfum, karena di dalam kandungannya terdapat beberapa zat kimia. Kelompok kami ingin mencoba membuat parfum alternatif yang aman dipakai oleh semua orang.

METODE

Pada percobaan ini kami menggunakan metode percobaan. Pada bagian metode ini, kami akan menginformasikan tata cara membuat parfum alami. Percobaan ini memberikan hasil yang masuk ke dalam produk yang diinginkan atau tidak. Metode ekstraksi minyak esensial dari kulit jeruk akan digunakan untuk mendapatkan bahan baku parfum. Setelah itu, akan dilakukan analisis komposisi senyawa kimia dan karakteristik aroma dari minyak esensial jeruk *murcott* dan jeruk *wogan*. Percobaan ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi keduanya dalam menciptakan parfum alami yang unik dan memikat.

PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan ini, kami akan memberikan persiapan alat dan bahan serta langkah percobaan yang telah kami lakukan. Percobaan yang membandingkan potensi penggunaan kulit

jeruk *murcott* dan jeruk *wogan* sebagai bahan dasar parfum alami. Alat dan bahan yang diperlukan pada percobaan untuk membuat parfum alami, adalah sebagai berikut:

1. Tube kaca ukuran 15 ml sebanyak 4 buah;
2. Pipet sebanyak 3 buah;
3. Tempat untuk menyimpan bibit parfum;
4. Kulit jeruk *murcott* dan kulit jeruk *wogan*;
5. Bibit parfum apel dan bibit parfum *mint*;
6. Botol parfum ukuran 15 ml;
7. Timbangan gram;
8. Alkohol bernilai 95% dan 70%; dan
9. Cairan

Fiksatif.

Langkah-langkah percobaan yang membandingkan potensi penggunaan kulit jeruk *murcott* dan kulit jeruk *wogan* sebagai bahan dasar parfum alami untuk membuat parfum alami menggunakan kulit jeruk *murcott* dan kulit jeruk *wogan*, adalah sebagai berikut:

1. Pertama kami harus mengetahui perbandingan campuran not, untuk membuat campurannya terdapat 3 not. Terdiri dari *Top notes* (Not atas), *Middle notes* (Not tengah) dan *Base notes* (Not dasar). Perbandingan idealnya adalah 30% *Top notes*, 50% *Middle notes*, dan 20% *Base notes*;
2. Lalu kami harus mengetahui resep dasar yang akan digunakan, pada percobaan ini bahan dasar yang akan kami gunakan adalah kulit jeruk *murcott* dan kulit jeruk *wogan*. Bahan lainnya adalah cairan alkohol bernilai 70%, cairan fiksatif sebagai penguat aroma parfum dan agar aroma dari parfum tersebut tahan lama, kami juga menambahkan bibit parfum mint dan bibit parfum apel sebagai notes lainnya;
3. Siapkan jeruk yang akan digunakan untuk membuat parfum alami, pada percobaan ini kami menggunakan jeruk *murcott* dan jeruk *wogan*. Setelah itu kami kupas kulit jeruk *murcott* dan kulit jeruk *wogan* sebanyak 4 gram, lalu kami potong menjadi potongan kecil untuk dimasukkan ke dalam tube kaca. Pada percobaan ini kami menggunakan 2 tube kaca untuk setiap kulit jeruk yang digunakan (2 tube kaca untuk kulit jeruk *murcott* dan 2 tube kaca untuk kulit jeruk *wogan*);
4. Masukkan alkohol ke dalam tube kaca masing-masing sebanyak 2 ml yang sudah berisi kulit jeruk *wogan* dan kulit jeruk *murcott*. Lalu masing masing tube kaca disimpan ditempat yang gelap dan dibungkus tisu agar alkohol pada tube tidak menguap. Dan bibit parfum akan di diamkan selama 1 minggu; dan
5. Setelah di diamkan selama 1 minggu, kami akan memindahkan kedua bibit parfum kulit jeruk tersebut ke dalam botol parfum menggunakan pipet. Lalu kami tambahkan cairan bibit parfum jeruk sebanyak 4 ml, cairan bibit parfum apel sebanyak 7,5 ml, cairan bibit parfum kulit mint sebanyak 3 ml, dan cairan fiksatif sebanyak 0,75 ml.



(a)

(b)

Gambar 1. a) Jeruk *Murcott* dan b) Jeruk *Wogan*



(a) Penimbangan Kulit Jeruk (b) Penimbangan bahan dasar (c) Persiapan Ekstrak (d) Ekstraksi

Gambar 2. Proses pembuatan parfum alami dari kulit jeruk.

Dari hasil percobaan sesuai langkah diatas maka parfum alami sudah layak untuk digunakan, jika ingin mendapatkan hasil yang lebih maksimal kami menyarankan untuk mendiamkan parfum alami tersebut selama beberapa hari. kami harapkan dengan langkah-langkah tersebut parfum alami dengan aroma jeruk *murcott* dan jeruk *wogan* akan menghasilkan proporsi not yang sesuai dan daya tahan aroma yang baik.

HASIL

Dalam proses percobaan pembuatan parfum ini, kami dapat membuktikan bahwa kulit jeruk dapat secara efektif untuk dijadikan bahan utama parfum dari bahan alami. Hasil percobaan menunjukan bahwa terdapat perbedaan hasil atau kualitas parfume yang menggunakan kulit jeruk *murcott* dan *wogan*. Perbandingan penggunaan jeruk yang digunakan pada percobaan ini, hasil perbandingan dapat disajikan pada tabel dibawah.

Tabel 1. Perbandingan hasil percobaan kulit jeruk *murcott* dan kulit jeruk *wogan*

Nama jeruk	Tekstur kulit	Ukuran	Warna	Aroma	Ketebalan kulit	Biji
Jeruk <i>Murcott</i>	Lebih lembut	Lebih besar	Lebih ke kuning-kuningan	Lebih manis	Lebih tipis	Tidak memiliki biji
Jeruk <i>Wogan</i>	Sedikit lebih kasar	Lebih kecil	Lebih orange	Pekat dan lebih asam	Lebih tebal	Memiliki biji

Hasil percobaan yang dapat dilihat dari tabel perbandingan diatas menunjukkan bahwa kulit jeruk *wogan* lebih efektif untuk dijadikan bahan utama parfum alami karena memiliki wangi yang lebih pekat dibandingkan dengan hasil percobaan dari kulit jeruk *murcott*.

Salah satu proses dalam percobaan ini adalah dengan mendinginkan bibit parfum selama seminggu, bibit parfum kulit jeruk *wogan* lebih terasa wanginya setelah sudah dicampur alkohol dibandingkan bibit parfum kulit jeruk *murcott*.

Berdasarkan pada hasil penelusuran bahan pustaka dari sumber-sumber internet maupun bahan lainnya, bahwa ternyata pohon jeruk yang tidak memiliki biji dan merupakan pohon jeruk hasil dari perbanyakan bibit pohon jeruk melalui pencangkokan atau rekayasa lainnya menghasilkan jeruk yang memiliki kualitas kulit jeruk yang berbeda, hal ini terjadi pada kulit jeruk *murcott*, jika kulit jeruk *murcott* didiamkan dalam jangka waktu seminggu, aroma yang diperoleh sudah tidak terlalu pekat bahkan hampir tidak tercium.

KESIMPULAN

Kami dapat menyimpulkan bahwa dengan memanfaatkan bahan alami seperti kulit jeruk *murcott* dan jeruk *wogan*, dapat menciptakan parfum dengan aroma yang khas. Selain itu, penambahan bibit parfum apel, bibit parfum mint, dan cairan fiksatif diharapkan dapat meningkatkan daya tahan aroma parfum. Setelah kami melakukan percobaan pada kedua jeruk tersebut (jeruk *wogan* dan jeruk *murcott*) kami menyarankan jika anda ingin mendapatkan hasil aroma jeruk yang khas pada parfum, kami bisa memakai kulit jeruk *wogan* karena aroma yang dimiliki jeruk *wogan* cenderung lebih pekat dibandingkan jeruk *murcott*, ataupun bisa memakai jeruk yang buahnya memiliki biji karena jeruk yang memiliki biji cenderung lebih tercium aromanya. percobaan ini tidak hanya menciptakan produk parfum alami yang aman, tetapi juga memberikan solusi kreatif untuk mengurangi limbah kulit jeruk. Dengan demikian, parfum hasil percobaan ini diharapkan tidak hanya menyegarkan, tetapi juga ramah lingkungan. Dan ternyata

bahan utama dari penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk mengatasi salah satu masalah remaja yaitu masalah bau badan.

ACKNOWLEDGEMENT

Terimakasih atas bimbingan dan support dalam membuat penelitian ini yang telah dibantu oleh pembimbing kami yaitu Ibu Okvia Lestari, S.S yang senantiasa memberikan saran dan bantuan selama melakukan penelitian ini, tak lupa juga orang tua kami yang memberikan dana dan dukungan demi melancarkan penelitian kami. Serta ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada SMP Alfa Centauri yang telah memfasilitasi kami untuk melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

_____, 2023. *Cara Membuat Parfum Sendiri*. <https://id.wikihow.com/Membuat-Parfum-Sendiri>, diakses tanggal 1 Februari 2023 (20:50)

_____, 2023. *Hanya butuh 1 jenis kulit buah, ini cara membuat parfum untuk atasi bau akibat keringat berlebih*, <https://www.briliobeauty.net/amp/skincare/hanya-butuh-1-jenis-kulit-buah-ini-cara-membuat-parfum-untuk-atasi-bau-akibat-keringat-berlebih-230417k.html>, diakses tanggal 1 Februari 2023 (20:32)

Benediktus Aristo H.R, 2023. *Nikmatnya Jeruk Tanpa Biji*, <https://smapangudiluhurbernardusdeltamas.sch.id/artikel/nikmatnya-jeruk-tanpa-biji#:~:text=Awalnya%20Jeruk%20tanpa%20biji%20ini,pencangkokkan%20jeruk%20yang%20telah%20diperbanyak.Penelitian Sains dan Teknologi>, diakses tanggal 1 Februari 2023 (20:21)

Elmi Rahmatika, 2023. *6 Tips Cara Meracik Parfum agar Tahan Lama, Bisa Wangi Seharian!* <https://maaz.id/tips-cara-meracik-parfum-agar-tahan-lama-untuk-pemula/>, diakses tanggal 1 Februari 2023 (20:53)

Virdita Ratriani, 2023. *9 Manfaat Kulit Jeruk untuk Kesehatan yang Jarang Diketahui*, <https://amp.kontan.co.id/news/9-manfaat-kulit-jeruk-untuk-kesehatan-yang-jarang-diketahui>, diakses tanggal 1 Februari 2023 (20:59)